

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, serta pengujian yang telah dilakukan terhadap Sistem Informasi Destinasi Wisata Berbasis Web Sebagai Media Promosi dan Informasi Pariwisata di Kabupaten Tulang Bawang, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Destinasi Wisata Berbasis Web Sebagai Media Promosi dan Informasi Pariwisata di Kabupaten Tulang Bawang, yang dikembangkan telah berhasil memenuhi kebutuhan utama pengguna, baik dari sisi pengunjung, pemilik wisata, admin, maupun super admin. Sistem ini menyediakan fitur-fitur yang komprehensif, meliputi proses registrasi dan autentikasi pengguna, pencarian dan penelusuran destinasi wisata, pemesanan wisata secara daring, pemberian ulasan dan rating terhadap destinasi wisata, serta pengelolaan data wisata, berita, dan media oleh pihak admin dan pemilik. Dengan demikian, sistem ini mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan informasi wisata serta memberikan pengalaman yang lebih baik bagi seluruh pengguna.
2. Implementasi Sistem Informasi Destinasi Wisata Berbasis Web Sebagai Media Promosi dan Informasi Pariwisata di Kabupaten Tulang Bawang, ini memberikan dampak positif terhadap proses bisnis wisata, khususnya dalam hal transparansi, akuntabilitas, dan kemudahan akses informasi. Pengguna dapat dengan mudah memperoleh informasi terkait destinasi wisata, melakukan pemesanan, serta memberikan umpan balik melalui fitur ulasan dan rating. Selain itu, pihak admin dan pemilik wisata dapat melakukan pengelolaan data secara terpusat, memantau aktivitas pengguna, serta melakukan validasi terhadap konten yang masuk. Hal ini berkontribusi pada peningkatan kualitas layanan dan pengambilan keputusan yang lebih tepat berbasis data.

3. Hasil pengujian sistem menggunakan metode blackbox menunjukkan bahwa seluruh fitur utama telah berjalan sesuai dengan spesifikasi yang diharapkan. Setiap skenario uji yang dilakukan pada berbagai halaman dan fitur sistem, seperti registrasi, login, pemesanan, pengelolaan data, hingga pemberian ulasan, memberikan hasil yang sukses dan sesuai dengan output yang diharapkan. Hal ini membuktikan bahwa sistem telah mampu meminimalisir kesalahan, meningkatkan keandalan, serta memberikan kemudahan bagi pengguna dalam menjalankan aktivitas terkait wisata.
4. Sistem Informasi Destinasi Wisata Berbasis Web Sebagai Media Promosi dan Informasi Pariwisata di Kabupaten Tulang Bawang, yang dirancang juga mampu mendukung proses digitalisasi dan modernisasi pengelolaan destinasi wisata. Dengan adanya sistem ini, proses manual yang sebelumnya memerlukan waktu dan tenaga lebih dapat diminimalisir, sehingga efisiensi operasional dapat tercapai. Selain itu, sistem ini juga dapat menjadi landasan bagi pengembangan fitur-fitur lanjutan di masa mendatang, seperti integrasi pembayaran online, notifikasi otomatis, dan pengembangan aplikasi mobile.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan implementasi Sistem Informasi Destinasi Wisata Berbasis Web Sebagai Media Promosi dan Informasi Pariwisata di Kabupaten Tulang Bawang, yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan acuan untuk pengembangan dan penyempurnaan sistem di masa yang akan datang, antara lain:

1. Integrasi dengan sistem pembayaran online. Disarankan agar sistem informasi wisata dapat diintegrasikan dengan layanan pembayaran digital, sehingga proses transaksi pemesanan wisata dapat dilakukan secara otomatis, aman, dan real-time. Hal ini akan meningkatkan kenyamanan pengguna serta mempercepat proses konfirmasi pemesanan.
2. Pengembangan fitur notifikasi otomatis. Untuk meningkatkan interaksi dan komunikasi antara sistem dan pengguna, perlu ditambahkan fitur notifikasi

otomatis melalui email, SMS, atau aplikasi mobile. Notifikasi ini dapat digunakan untuk menginformasikan status pemesanan, perubahan jadwal, promosi, maupun pengingat pembayaran kepada pengguna secara up-to-date.

3. Pengembangan aplikasi mobile. Mengingat tren penggunaan perangkat mobile yang semakin meningkat, pengembangan aplikasi mobile berbasis Android dan iOS sangat disarankan agar sistem informasi wisata dapat diakses dengan lebih mudah, fleksibel, dan responsif oleh pengguna di mana saja dan kapan saja.
4. Peningkatan aspek keamanan dan privasi data. Seiring dengan bertambahnya jumlah pengguna dan data yang dikelola, aspek keamanan dan privasi data harus menjadi prioritas utama. Diperlukan penerapan enkripsi data, autentikasi ganda, serta audit keamanan secara berkala untuk mencegah terjadinya kebocoran atau penyalahgunaan data.
5. Evaluasi dan pengembangan sistem secara berkelanjutan. Disarankan agar dilakukan evaluasi secara periodik terhadap kinerja dan fungsionalitas sistem, baik melalui feedback pengguna maupun pengujian teknis. Hasil evaluasi tersebut dapat dijadikan dasar untuk melakukan perbaikan, penambahan fitur, maupun penyesuaian sistem sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan teknologi.